



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 04 September 2017

Halaman: 2

MENURUN DIBANDINGKAN 2017

Danais Kebudayaan

Hanya Rp 8,95 Miliar

UMBULHARJO (MERAPI) - Besaran Dana Keistimewaan (Danais) DIY tahun 2018 yang dikelola Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta berkurang atau menurun dibandingkan tahun 2017. Pemda DIY hanya menyetujui pengelolaan Danais 2018 Rp 8,95 miliar. Pada 2017 Danais DIY yang dikelola Disbud Kota Yogyakarta sekitar Rp 10 miliar.

Kepala Disbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso menyebut usulan awal Danais 2018 ke Pemda DIY sebesar Rp 22 miliar, tapi yang disetujui hanya Rp 8,95 miliar. Meskipun belum sesuai usulan awalan, tapi Disbud Kota Yogyakarta sebagai kuasa pengguna anggaran akan melaksanakannya. Terutama untuk urusan kebudayaan yang menjadi salah satu amanat dalam Undang-Undang Keistimewaan DIY.

"Danais akan digunakan untuk kegiatan fisik dan non fisik terkait kebudayaan. Kegiatan fisik berupa perbaikan bangunan cagar budaya masyarakat," kata Eko, Minggu (3/9).

Dia menjelaskan untuk urusan fisik telah dialokasikan Danais 2018 sekitar Rp 2,6 miliar. Danais guna perbaikan fisik itu ada yang berupa pelaksanaan fisik langsung maupun tahapan penyusunan Detail Engineering Design (DED) perbaikan BCB. Misalnya BCB di Kampung Ketandan dan Bintaran.

"Kami hanya bisa membantu perbaikan pada bangunan yang berstatus BCB karena sudah ada dasar hukumnya. Misalnya jika hibah maka penerima harus berbadan hukum," paparnya.

Pihaknya berharap Pemkot Yogyakarta juga terlibat membantu melestarikan BCB pada APBD 2018, agar ada keberpihakan dari pemkot. Misalnya mengalokasikan dana untuk rehabilitasi BCB maupun pembebasan Pajak Bumi dan Bangunan BCB. Selama ini Pemkot Yogyakarta sudah memberikan insentif PBB untuk wajib pajak BCB setelah pajak dibayarkan.

Sementara kegiatan non fisik Danais 2018 yang dikelola Disbud Kota Yogyakarta untuk pembinaan budaya di 8 rintisan kelurahan budaya dengan nilai rata-rata Rp 100 juta. Dia menyatakan ada 18 rintisan kelurahan budaya di Kota Yogyakarta, tapi hanya 8 kelurahan yang mendapat pembinaan dari Danais karena sudah membentuk forum.

"Pembinaan di rintisan kelurahan budaya untuk seni tari, tradisi, musik dan teater. Itu acuannya kegiatan budaya yang menentukan Pemda DIY," ujar Eko.

Selain itu Disbud Kota Yogyakarta mengalokasikan Danais Rp 500 juta untuk kegiatan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) tahun 2018. Namun dia menuturkan mulai tahun 2018, gelaran FKY penyelenggaranya dipusatkan di Pemda DIY dan kota hanya berpartisipasi dalam kegiatan.

Yogyakarta juga terlibat membantu melestarikan BCB pada APBD 2018, agar ada keberpihakan dari pemkot. Misalnya mengalokasikan dana untuk rehabilitasi BCB maupun pembebasan Pajak Bumi dan Bangunan BCB. Selama ini Pemkot Yogyakarta sudah memberikan insentif PBB untuk wajib pajak BCB setelah pajak dibayarkan.

Sementara kegiatan non fisik Danais 2018 yang dikelola Disbud Kota Yogyakarta untuk pembinaan budaya di 8 rintisan kelurahan budaya dengan nilai rata-rata Rp 100 juta. Dia menyatakan ada 18 rintisan kelurahan budaya di Kota Yogyakarta, tapi hanya 8 kelurahan yang mendapat pembinaan dari Danais karena sudah membentuk forum.

"Pembinaan di rintisan kelurahan budaya untuk seni tari, tradisi, musik dan teater. Itu acuannya kegiatan budaya yang menentukan Pemda DIY," ujar Eko.

Selain itu Disbud Kota Yogyakarta mengalokasikan Danais Rp 500 juta untuk kegiatan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) tahun 2018. Namun dia menuturkan mulai tahun 2018, gelaran FKY penyelenggaranya dipusatkan di Pemda DIY dan kota hanya berpartisipasi dalam kegiatan.

Instansi

Netatif
 Amat Sedera

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005